

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mencetak mahasiswa-mahasiswanya menjadi guru profesional dan handal. Semua hal untuk menjadi seorang guru yang berkompeten dipersiapkan di universitas ini, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Mulai dari perkuliahan dengan berbagai fasilitas yang menunjang sampai dengan praktek mengajar yang benar-benar dipersiapkan oleh civitas akademika kampus. Mahasiswa pun selalu benar-benar bisa memanfaatkan waktu praktek dengan sebaik-baiknya. Program praktek mengajar ini dinamakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dimaksudkan dapat menjadi bekal pengalaman bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja bidang pendidikan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Program PPL dirancang oleh Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL).

SMK YPKK 3 Sleman merupakan sekolah menengah kejuruan bidang Bisnis dan Manajemen yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Di sekolah ini mahasiswa belajar menjadi guru yang sebenarnya dengan mengajar siswa tingkat SMK di dalam kelas. Hal ini tentu saja akan menjadi pengalaman penting bagi diri mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya menjadi guru yang profesional. Di tempat dan kesempatan inilah mahasiswa dapat memanfaatkan waktu untuk mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah, serta mengkaji dan mengembangkan praktek kejuruan dan praktek kependidikan.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) didahului dengan beberapa kegiatan pendahulu, yaitu kegiatan Pra PPL dengan melaksanakan pembelajaran mikro dan kegiatan observasi sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan kegiatan praktek mahasiswa untuk menjadi guru yang dilakukan di kampus. Kegiatan ini dilakukan dengan 1 orang mahasiswa menjadi guru dan beberapa mahasiswa menjadi siswa dengan 1 dosen pembimbing yang mengawasi. Dengan demikian mahasiswa dapat belajar menjadi guru dengan bimbingan dosen pembimbing. Kegiatan kedua adalah observasi sekolah yang dilakukan beberapa bulan sebelum Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui kegiatan belajar mengajar di sekolah

sehingga dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk mengajar siswa saat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan.

Pada saat kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa turun langsung ke instansi sekolah dalam waktu kurang lebih 5 minggu. Waktu efektif yang digunakan untuk kegiatan PPL adalah sebanyak 6 hari efektif dengan jumlah jam efektif per harinya adalah 6 sampai 8 jam. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menggunakan waktunya untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru, terutama perangkat pengajaran.

Adapun tujuan dari PPL adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah dalam rangka mengembangkan profesionalnya dalam bidang keguruan.
2. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar mengenal dan menghayati permasalahan, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial sekolah.
3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan perkuliahan.
5. Menjalin kerjasama yang baik antara UNY dengan sekolah dan instansi yang terkait.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara indisipliner sehingga dapat memenuhi adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah.
 - c. Menambah pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah.
 - d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperab sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
 - e. Memperpendek masa studi siswa.

2. Sekolah
 - a. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
 - b. Memperoleh kesempatan untuk andil dalam menyiapkan calon guru sebagai tenaga pendidik.
3. Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan masyarakat sekolah sehingga kurikulum, materi kurikulum dengan pengembangan IPTEK yang disesuaikan dengan tuntutan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian pendidikan.
 - a. Meningkatkan kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi yang terkait untuk pengembangann Tridharma Perguruan Tinggi.

B. ANALISIS SITUASI

1. VisidanMisiSekolah

Visi :

Sekolah favorit dengan tamatan yang berahlak mulia, cerdas, dan terampil serta berwawasan lingkungan yang berbudaya.

Misi :

- a. Menciptakan suasana belajar dan bekerja yang menjunjung tinggi aspek moralitas dan budaya bangsa.
- b. Mengembangkan sumberdaya manusia berjiwa wirausaha dan berwawasan iptek.
- c. Memberikan pelayanan prima kepada peserta didik dan masyarakat.
- d. Menyiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan keperguruan tinggi.

2. Letak geografis

SMK YPKK 3 Sleman merupakan sekolah yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan Yogyakarta. Secara geografis, SMK YPKK 3 Sleman letaknya strategis, bisa dijangkau siswa dalam satu daerah ataupun luar daerah karena terletak disamping jalan raya Ringroad Utara yangdilewati oleh angkutan umum. Sehingga siswa yang berdomisili di luar desa dapat berangkat sekolah dengan mudah. Sekolah tersebut terletak di dusun Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Adapun batas geografis SMK YPKK 3 Sleman adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Rumah Warga Karangnongko

Sebelah Timur : Rumah Warga Karangnongko
Sebelah Selatan : Jl. Ringroad Utara
Sebelah Barat : Jalantembusinstiper

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMK YPKK 3 Sleman memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMK YPKK 3 Sleman dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK YPKK 3 Sleman adalah sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta memiliki 8 ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, kelas X dan XI terdapat 3 kelas paralel (Akuntansi 1, Akuntansi 2, dan Tata Kecantikan), kelas XII terdapat 2 kelas paralel (Akuntansi 1 dan Akuntansi 2).

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku paket, majalah, kamus dan koran serta fasilitas TV.

c. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 1 tempat tidur putri dan 1 tempat tidur putra, 1 almari untuk tempat obat-obatan.

d. Ruang BP/BK

SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta sudah memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 3 guru pembimbing, ruangan BK yang dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti 3 almari penyimpanan data, terdapat ruang tamu, guru, wawancara, konseling individu dan kelompok.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah yang memiliki ukuran sedang yang terletak samping ruang guru dan ruang BP/ BK sekaligus UKS, di dalamnya terdapat meja

dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

f. Ruang Guru

Ruangan guru terletak di samping perpustakaan, di dalamnya tertata kursi dan meja untuk beristirahat bagi para guru disela-sela jam mengajar. Ruangannya cukup luas sekitar 40 m².

g. Musholla

Bangunan tersebut terletak di samping ruang kelas Tata Kecantikan, dan berada di tengah bangunan sekolah yaitu lurus dari pintu gerbang sekolah. Musholla dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap, antara lain mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, kamar mandi, kipas angin, papan pengumuman, sandal, almari, dan tikar.

h. Koperasi

Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya, menjual barang-barang perlengkapan sekolah, minuman dan snack–snack kecil untuk para siswa. Penjagaannya bergiliran untuk setiap kelasnya, koperasi buka setiap jam istirahat dan pengurusnya semua pengurus OSIS.

i. Kamar Mandi/WC Siswa dan Guru

WC siswa ada di satu tempat yang terdapat 2 buah kamar mandi. WC berada di belakang samping gedung sekolah, tepatnya di samping tempat parkir. Sedangkan WC guru hanya terdapat 1 buah kamar mandi di dalam ruangan perpustakaan. Kebersihan WC siswa dan guru cukup memadai.

j. Tempat Parkir

Terdapat 3 tempat parkir yaitu tempat parkir untuk guru dan karyawan serta ruang parkir untuk siswa dan parkir khusus untuk sepeda siswa.

k. Lapangan Upacara

Lapangan upacara berfungsi hanya berfungsi sebagai lapangan tempat upacara dan tempat berolahraga ringan yang tidak memerlukan lapangan yang luas. Ukuran lapangan upacara ini cukup kecil.

l. Ruang Piket

Terdapat 1 ruang piket di dalam ruang guru yang digunakan untuk guru piket bertugas.

m. Kantin

Memiliki 1 kantin yang menjual minuman, makanan ringan dan makanan berat.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru dan Karyawan

Jumlah guru keseluruhan adalah 26 orang dengan rincian 8 orang berstatus PNS, 8 orang berstatus guru tetap yayasan, dan 10 orang berstatus guru tidak tetap. Pengajar di SMK YPKK 3 Sleman mayoritas bergelar S1. SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta memiliki 1 orang karyawan.

b. Peserta Didik

Jumlah total peserta didik di SMK YPKK 3 Sleman per-September 2015 berjumlah 127 orang.

C. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Dalam pelaksanaan PPL dengan lokasi di SMK YPKK 3 Sleman ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

Tabel Program kegiatan PPL

No	Kegiatan	Waktu
1	Tahap Persiapan (Micro Teaching)	Semester 6
2	Penerjunan Mahasiswa PPL	27 februari 2015
3	Observasi Sekolah	10 Agustus 2015
4	Pembekalan PPL	27 Februari 2015 5 Agustus 2015
5	Pelaksanaan PPL	10 Agustus 2015-12 September 2015
6	Penyelesaian Laporan PPL	
7	Bimbingan DPL PPL	10 Agustus 2015-12 September 2015
8	Bimbingan Guru Pembimbing	10 agustus- 7 September 2015
9	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015

Beberapa penjelasan terkait pelaksanaan PPL, dengan beberapa kegiatan yang tidak dicantumkan pada tabel di atas, adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro yang dilaksanakan pada semester 6 atau sebelum pelaksanaan PPL ini secara umum bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mahasiswa dalam mengajar sebagai seorang guru di sekolah dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan mahasiswa untuk melakukan PPL di sekolah dilakukan pada tanggal Februari 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman (Dra. Nursilah), Koordinator PPL 2015 SMK YPKK 3 Sleman (Drs. Budiman), Guru pembimbing PPL yang berjumlah 7 orang dan 9 mahasiswa PPL UNY 2015.

3. Observasi Kelas

Observasi Kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMK YPKK 3 Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku / Keadaan Siswa

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL pada jurusan Pendidikan Akuntansi dilaksanakan 3 kali. Pertama pada bulan februari , kedua pada bulan Juni dan yang terakhir pada 5 Agustus 2015.

5. Pelaksanaan PPL

- a. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan

mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran : salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dan motivasi
- 2) Inti pembelajaran : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan
- 3) Menutup pelajaran : membuat kesimpulan, evaluasi dan pemberian tugas, berdoa, dan salam penutup

b. **Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana mahasiswa PPL masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

6. Penyelesaian Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar terbimbing. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

7. Bimbingan DPL PRODI

Program ini merupakan bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh prodi kepada mahasiswa PPL di sekolah. Prodi menerjunkan salah satu dosen untuk memonitoring mahasiswanya selama PPL.

8. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK YPKK 3 Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa mempersiapkan diri mereka baik fisik maupun mentalnya untuk menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi di tempat praktek, mengingat di tempat praktek mahasiswa adalah mandiri tanpa dosen pembimbing. UPPL sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan PPL mempersiapkan beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa antara lain:

1. Pengajaran Kelas Kecil (*Micro Teaching*)

Mata kuliah Pengajaran Kelas Kecil (*micro teaching*) ini bersifat wajib lulus bagi mahasiswa semester VI yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Program ini mencakup tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil pelaksanaan. Pada pelaksanaan program *micro teaching* ini, praktikan ditugaskan untuk menyampaikan materi dari SMK kelas X, XI, XII. Pengajaran mikro ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai persiapan dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada saat observasi kelas, mahasiswa PPL memperoleh kesempatan untuk melakukan pengamatan pada saat pelajaran Akuntansi Keuangan yang diampu oleh ibu Nur'aini berlangsung. Mahasiswa melakukan pengamatan dalam perangkat pembelajaran yang dipakai seperti persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran, dan silabus. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran meliputi: pembukaan, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan waktu, media, dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

B. PELAKSANAAN PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir pada tanggal 12 September 2015. Mahasiswa melakukan praktik mengajar sesuai dengan program diklat yang telah ditentukan sekolah dengan bimbingan guru pembimbing. Dalam praktik mengajar, setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh seorang guru pembimbing dan satu dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Dalam hal ini mahasiswa disertai tugas untuk mengampu matapelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI AK 2.

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup beberapa hal yaitu: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat untuk memudahkan praktikan melaksanakan praktik mengajar di

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar adalah bagian utama dari kegiatan PPL dimana praktikan benar-benar praktik mengajar dan bertatap muka langsung dengan siswa. Pada pelaksanaan praktik mengajar, praktikan memperoleh kesempatan untuk mengajar satu kelas, yaitu kelas XI Ak 2.

Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 6 kali pertemuan dengan rincian agenda mengajar sebagai berikut:

Pertemuan ke-	Hari, tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Materi Pokok
1	Kamis,	4-6	XI	Akuntansi kas kecil sistem dan keberfluktu

	13 Agustus 2015	(3x45')	Ak 2	asi
2	Kamis, 20 Agustus 2015	4-6 (3x45')	XI Ak 2	Akuntansi kas kecil sistem dan abe fluktuasi
3	Senin 24 Agustus 2015	4-6 (3x 40')	XI Ak 2	Pemeriksaan fisik kas kecil
4	Kamis, 27 Agustus 2015	5 – 6 (2x45')	XI Ak 2	Pemeriksaan fisik kas kecil
5	Senin, 31 Agustus 2015	4-6 (3x40')	XI Ak 2	Ulangan Harian Kas Kecil
6	Kamis, 3 Septembe r 2015	5 – 6 (2x45')	XI Ak 2	Kas Bank
Jumlah Jam				16 p

3. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Proses pembelajaran dibuka dengan salam, doa, menanyakan kabar siswa, dan siswa yang tidak menghadiri proses belajar mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian kompetensi yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan bertanya mengingat kembali pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan teknik tanya jawab secara random.

b. Penyajian Materi

Materi yang diberikan kepada siswa adalah materi yang sesuai dengan

silabus, dan siswa diberikan handout materi

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan teknik tanya jawab, diskusi, dan latihan soal. Integrasi antara beberapa metode menjadi pilihan karena mampu mengakomodir rasa jenuh siswa dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

d. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu disesuaikan dengan jadwal dan mengikuti kebijakan dari sekolah dan dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

e. Gerak

Guru tidak hanya terpaku pada satu titik tetapi juga berkeliling kelas untuk menguasai kondisi serta menghampiri siswa yang membutuhkan bantuan. Ketika menulis sebisa mungkin tidak menghalangi pandangan siswa.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa yang digunakan adalah dengan memberikan *reward* dan nilai plus (poin) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan aktif bertanya dalam kelas dan juga melalui pendekatan personal bagi siswa dengan kecepatan memahami materi dibawah rata-rata.

g. Teknik Bertanya

Pertanyaan yang diajukan mahasiswa kepada siswa dilakukan ketika akan memulai pelajaran dan setelah menjelaskan materi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Mahasiswa sebagai tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran pada siswa yang kurang memperhatikan atau membuat gaduh di dalam kelas.

i. Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu berupa buku pelajaran. Mahasiswa PPL membuat handout materi yang dibagikan kepada siswa.

j. Penggunaan Alat

Alat yang digunakan sebagai sarana pembelajaran yaitu White board dan

spidol

k. Menutup Pelajaran

Mahasiswa sebagai guru menutup pelajaran dengan memberikan pertanyaan sekilas mengenai apa yang telah dipelajari dan memintabeberapa siswa untuk menarik kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari untuk mengecek tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian memberikan kesimpulan, evaluasi, pengarahannya, dan poin-poin yang harus diperhatikan menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari minggu depan dan tugas untuk siswa terkait materi yang selanjutnya, dan diakhiri dengan salam.

4. Pelaksanaan Evaluasi

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi yang dilakukan selain ditujukan kepada siswa juga ditujukan kepada mahasiswa karena mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek mengajar juga dalam proses belajar, yaitu belajar bagaimana menjadi seorang guru yang profesional karena itu proses evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dan mahasiswa, yaitu sejauh mana keberhasilan siswa mengerti dan paham dengan materi yang diberikan guru, dan sejauh mana keberhasilan mahasiswa mengajar siswa dengan penyampaian materi yang telah dilakukan.

Evaluasi dilaksanakan dalam 1 kali ulangan harian. Sebelum melaksanakan evaluasi mahasiswa terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dengan menyerahkan kisi-kisi dari setiap soal. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan diberikan tugas remedi sebagai perbaikan atas hasil ulangan.

5. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Guru pembimbing akan memberikan umpan balik kepadamahasiswa PPL dalam praktik mengajarnya sebagai bekal mengajar berikutnya. Umpan balik tersebut dapat berupa:

- a. Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Masukan mengenai materi yang disampaikan, mahasiswa PPL harus menguasai materi yang disampaikan sebelum praktik mengajar sehingga kalau ada siswa yang bertanya atau kurang paham bisa menjelaskan lebih mendetail.

- c. Masukan tentang cara mengajar mahasiswi PPL. Mahasiswi PPL harus bisa mengelolakan kelas dengan baik.
- d. Masukan mengenai alat dan cara evaluasi yang digunakan. Mahasiswi PPL diharapkan bisa menyusun evaluasi sesuai dengan KD dan sistem pemberian skor / nilai di tiap-tiap soal.

6. Bimbingan Dosen Pembimbing PPL

Praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama kegiatan tersebut mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dosen pembimbing PPL selalu meluangkan waktu untuk mengunjungi mahasiswanya di lapangan agar dapat membantu kesulitan mahasiswa terkait dengan praktik di lapangan. Dosen pembimbing PPL memberikan masukan dan arahan terkait dengan RPP, metode mengajar, berdiskusi tentang pengalaman dan permasalahan dalam mengajar, bahkan dalam penyusunan laporan ini Dosen pembimbing PPL selalu memberikan arahan yang bermanfaat.

7. Kegiatan Administrasi Sekolah

Selain kegiatan belajar mengajar Mahasiswi PPL (praktikan) juga dituntut untuk belajar mengisi tugas administrasi sekolah, yaitu yang berupa penempelan jadwal mata pelajaran dan jadwal jam pelajaran

8. Kegiatan Lain-Lain

Mahasiswi PPL (Praktikan) melakukan kegiatan seperti peringatan HUT RI ke-70, peringatan Hari Olahraga Nasional, Pemantauan Gizi oleh Puskesmas.

Tugas yang dilakukan dalam peringatan HUT RI ke-70 adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan lomba yang akan dilaksanakan,
- b. Membantu tugas pengurus OSIS dalam kegiatan jalan santai, penilaian lomba dan pelaksanaan lomba,
- c. Menyiapkan hadiah lomba kebersihan kelas,
- d. Rapat bersama OSIS,
- e. Berkonsultasi dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, yaitu Ibu Wati Suharyani, S. Pd.

Tugas yang dilakukan dalam peringatan Hari Olahraga Nasional adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan lomba yang akan dilaksanakan,
- b. Membantu tugas pengurus OSIS dalam kegiatan jalan santai, penilaian lomba dan pelaksanaan lomba,
- c. Menyiapkan hadiah lomba,
- d. Rapat bersama OSIS,
- e. Berkonsultasi dengan Ibu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan.

Tugas yang dilakukan dalam pemantauan gizi yang dilaksanakan atas perintah dari Puskesmas kemudian dibantu oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

- a. Mendata nama, jenis kelamin, dan umur seluruh siswa,
- b. Menimbang dan mencatat berat badan siswa,
- c. Mengukur dan mencatat tinggi badan siswa,
- d. Mengisi grafik perkembangan berat badan dan tinggi badan siswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Selama pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, praktikan memperoleh banyak hal seperti khususnya tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang guru di sekolah. Selain itu mahasiswa bisa belajar menjadi seorang anggota suatu instansi sekolah. Secara rinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktek Mengajar

Setelah praktek mengajar, mahasiswa memperoleh beberapa hasil diantaranya:

- a. Persiapan mengajar, baik yang tertulis maupun tidak.
- b. Keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, menutup pelajaran, penguasaan kelas, penggunaan media, sikap dan keterampilan.

2. Hambatan atau permasalahan

Hambatan yang ditemui mahasiswa selama mengajar di kelas antara lain adalah:

- a. Masih ada beberapa siswa yang belum memahami konsep-konsep dasar kas kecil.
- b. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar

mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut.

- c. Siswa sering bertanya di luar materi yang diajarkan.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hambatan di atas adalah:

- a. Menyajikan materi dengan media pembelajaran yang mudah di pahami agar siswa mudah menyerap materi pelajaran.
- b. Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari siswa karena suasana yang tidak kondusif.
- c. Mahasiswa memberikan pengertian dengan sebaik-baiknya bahwa kedisiplinan merupakan sesuatu hal yang penting dilakukan.

4. Faktor Pendukung dalam Melaksanakan Kegiatan

- a. Kerjasama yang baik dengan pihak sekolah.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.

5. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas atau gambaran faktual bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan pelaksanaan PPL di SMK YPKK 3 Sleman pada tanggal 10 Agustus-12 September 2015 banyak memberikan manfaat bagi praktikan. Selama mengajar, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan program PPL yang telah dilaksanakan di SMK YPKK 3 Sleman berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar peserta didik secara langsung.
3. Mahasiswa dapat memahami perencanaan dan penyusunan RPP, Sistem penilaian, metode pembelajaran, serta bahan ajar sebelum melakukan praktik mengajar di kelas.
4. Mahasiswa dapat mengambil pengalaman yang berharga dari hasil praktek mengajar atau yang berkaitan langsung dengan KBM, yaitu berkaitan dengan proses interaksi antara praktikan dengan siswa sehingga praktikan dapat mengetahui berbagai macam karakter siswa.
5. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi ketrampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti, persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan penguasaan kelas.
6. Mahasiswa lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitas guru seperti yang diharapkan.
7. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.
8. Hubungan koordinasi dan kerjasama yang baik antara guru, peserta didik, seluruh karyawan dengan mahasiswa praktikan sangat membantu kelancaran praktik pengalaman lapangan.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun berikutnya perlu diadakan beberapa perbaikan. Sebagai mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Untuk mahasiswa PPL UNY

- a. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan PPL untuk memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjalani profesi nantinya.
- b. Mahasiswa harus terus belajar untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.
- c. Mahasiswa perlu adanya kesepahaman visi dan misi antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
- d. Mahasiswa hendaknya mendokumentasikan media yang dibuatnya agar dapat diperlihatkan hasilnya.
- e. Mahasiswa hendaknya mengadakan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menghindari kesalahpahaman atau perbedaan persepsi antara mahasiswa dengan pihak sekolah.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya menjalin komunikasi yang baik untuk menghindari kesalahpahaman atau perbedaan persepsi antara mahasiswa dengan pihak sekolah.
- b. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi, ide maupun tenaga dari program PPL secara maksimal dan terkoordinasi
- c. Peran aktif dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan dan program kerja perlu terus ditingkatkan dan diarahkan
- d. Perlunya kesinambungan program PPL UNY di sekolah-sekolah dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar

3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak UPPL dan LPM hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL dan tidak hanya pemerintah daerah setempat.
- b. Perlu adanya sosialisasi yang lebih jelas dari pihak UPPL dan LPM mengenai ketentuan pelaksanaan program PPL di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumitro, dkk. t.th. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP
YOGYAKARTA

LAMPIRAN